



PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI DAN UMRAH TERHADAP MINAT CALON JAMAAH DALAM MENDAFTAR HAJI DAN UMRAH DI KBIH WILAYAH KABUPATEN TASIKMALAYA

M. Hilman Abdul Halim¹, Hasan Basri², Mei Amimah³

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung Tasikmalaya
(m.hilmanabdulhalim@gmail.com, hasanbasri@unik-cipasung.ac.id,
ismidaraoktavianda@gmail.com)

Abstract

This research aims to determine 1. The influence of the income level of prospective pilgrims on their interest in registering for Hajj and Umrah at the Tasikmalaya Regency KBIHU. Interested in registering for Hajj and Umrah at Tasikmalaya Regency Travel or Guidance (KBIHU). For this research method, the samples taken were 100 prospective pilgrims at the KBIHU Tasikmalaya Regency. The sampling technique used was purposive sampling. This research uses a quantitative approach and multiple linear regression analysis methods. The data source used is primary data by distributing questionnaires. The results of this research are 1. There is no influence of the income level of prospective pilgrims on interest in registering for Hajj and Umrah at KBIHU Tasikmalaya Regency with $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$, namely, $1.314 > 0.192$ 2. There is an influence of the level of understanding of prospective pilgrims on interest. Registering for Hajj and Umrah at KBIHU Tasikmalaya Regency $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$, namely, $6.679 > 0.609$ 3. There is an Influence of Income Level and Understanding of Prospective Pilgrims on Interest in Registering for Hajj and Umrah at Travel or Guidance (KBIHU) Tasikmalaya Regency $Sig = 0.000 < 0.05$ and F_{count} is greater than F_{table} , namely $37.688 > 2.70$. The conclusions of this research based on the results obtained are 1. There is no influence of the income level of prospective pilgrims on interest in registering for Hajj and Umrah at KBIHU Tasikmalaya Regency 2. There is an influence of the level of understanding of prospective pilgrims on interest in registering for Hajj and Umrah at KBIHU Tasikmalaya Regency 3. The influence of income level and Prospective pilgrims' understanding of their interest in registering for Hajj and Umrah at Tasikmalaya Regency Travel or Guidance (KBIHU).

Keywords: *Income Level, Understanding of Hajj and Umrah, Interest of Prospective KBIHU congregation in Tasikmalaya Regency.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Pengaruh Tingkat Pendapatan Calon jamaah terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya 2. Bagaimana Pengaruh Tingkat Pemahaman Calon jamaah terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya 3. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pemahaman Calon jamaah Terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di Travel atau Bimbingan (KBIHU) Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian ini sampel yang diambil yaitu 100 calon jamaah pada KBIHU Kabupaten Tasikmalaya. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner. Hasil penelitian ini yaitu 1. Tidak terdapat Pengaruh Tingkat Pendapatan Calon jamaah terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya dengan $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $1,314 > 0,192$ 2.Terdapat Pengaruh Tingkat Pemahaman Calon jamaah terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $6,679 > 0.609$ 3.Terdapat Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pemahaman Calon jamaah Terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di Travel atau Bimbingan (KBIHU) Kabupaten Tasikmalaya $Sig = 0.000 < 0,05$ dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $37,688 > 2,70$. Simpulan penelitian ini berdasarkan hasil yang didapatkan adalah 1. Tidak terdapat Pengaruh Tingkat Pendapatan Calon jamaah terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya 2. Terdapat Pengaruh Tingkat Pemahaman Calon jamaah

terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya 3. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pemahaman Calon jamaah Terhadap Minat Mendaftar haji dan umrah di Travel atau Bimbingan (KBIHU) Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan, Pemahaman Haji dan umrah, Minat Calon jamaah KBIHU Kabupaten Tasikmalaya.

Pendahuluan

Haji dan umrah bukanlah hal yang baru di dalam Islam. Haji dan umrah diyakini oleh Orang-orang Muslim sebagai salah satu pilar dalam Agama Islam. Banyak orang Islam yakin bahwa haji dan umrah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ketakwaan umat. Tetapi memberdayakan umat melalui pelaksanaan haji dan umrah sampai saat ini masih banyak menjumpai hambatan terutama dari Umat Islam itu sendiri.

Kesadaran umat Islam dalam mendaftar haji dan umrah masih belum diikuti dengan pemahaman tentang haji dan umrah tersebut. Kurangnya pemahaman Umat Islam terhadap haji dan umrah dan mekanisme pembayaran haji dan umrah yang telah diatur dalam syariat Islam menyebabkan menjadi sangat tergantung pada masing-masing Umat Islam itu sendiri.

Karena hal tersebut terjadi, perkembangan institusi haji dan umrah akhirnya terpengaruh. Yang dimana seharusnya institusi haji dan umrah yang memegang peranan penting dalam membudayakan ibadah haji dan umrah secara kolektif agar dalam pelaksanaan haji dan umrah menjadi lebih efisien dan lebih efektif. Maka dari itu, pemahaman masyarakat akan haji dan umrah harus lebih ditingkatkan lagi.

Meningkatnya minat calon jamaah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendapatan dan juga pemahaman. Jika melihat fakta bahwa subjek pajak Muslim yang ada di seluruh Indonesia hampir mencapai angka 90% dari total penduduk dan potensi haji dan umrah yang mencapai Rp. 200 Triliun setiap tahun (data dari Asian Development Bank) Apabila potensi pengumpulan haji dan umrah dapat tercapai, maka kesejahteraan masyarakat Indonesia akan

terpenuhi. menyatakan bahwa faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam mendaftar haji dan umrah melalui Lembaga Haji dan umrah.

Pendapatan

Pendapatan adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material seperti tanah, atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga sumber pendapatan terbagi atas penghasilan, bunga, gaji atau upah, dan keuntungan.

Reksoprayitno juga menjelaskan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balasa jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan

Pendapatan masyarakat ialah penerimaan dari balas jasa atas hasil usaha yang telah diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan ialah pendapatan tambahan yang diterima dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok

Menurut Boediono pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasilhasil tabungan tahun ini dan warisan pemberian.

- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Islam telah mewajibkan haji dan umrah atas kekayaan dan juga mewajibkan haji dan umrah atas pendapatan. Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan haji dan umrah salah satunya haji dan umrah rumah kos. Karena pendapatan mempunyai hubungan mengenai apakah harta itu sudah mencapai nisab atau belum. Selain itu berpengaruh juga terhadap besar jumlah haji dan umrah yang akan dikeluarkan oleh calon jamaah.

Menurut Artianto bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang

- 1) Modal, yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
- 2) Lama usaha, merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang - pedagang tersebut.
- 3) Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
- 4) Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
- 5) Lokasi, yaitu tempat usaha pedagang untuk mencari uang untuk bertahan hidup.

Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang mempunyai arti tanggap, mengerti benar, pandangan ajaran. Pemahaman merupakan tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Operasionalnya dapat mempertahankan, membedakan, menerangkan, memperkirakan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, dan mengambil keputusan.

Pemahaman merupakan proses, perbuatan, dan cara memahami, karena menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pendidikan dan pemahaman haji dan umrah dapat diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat Islam. Pemahaman yang benar tentang kewajiban haji dan umrah akan menumbuhkan kesadaran umat Islam untuk menunaikan haji dan umrah. Variabel pemahaman haji dan umrah dalam penelitian ini menggunakan indikator: pengertian haji dan umrah, dasar hukum haji dan umrah, macam-macam haji dan umrah, syarat harta yang wajib dihaji dan umrahi, mengetahui sasaran haji dan umrah (mustahik), dan Lembaga Amil Haji dan umrah.

Di bawah ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan bisa diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap segala perbuatan manusi untuk memahami sesuatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

2) Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu itu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersiapkan dunianya. Pengalaman yang dimiliki oleh seseorang, seseorang dapat berpikir melalui apa yang

dilakukan, hal ini dapat dipakai untuk menemukan kebenaran.

3) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi ialah faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kepehaman masyarakat tentang bank syariah karena minimnya keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan Pendidikan yang lebih tinggi agar dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang bisa juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

Minat Mendaftar haji dan umrah

Menurut Crow and Crow minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut.

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki setiap individu yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan itu sendiri.

Menurut Safari Ada beberapa indikator untuk mengetahui minat antara lain:

1) Perasaan

Senang Seorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu , maka seseorang tersebut akan terus melakukan apa yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa untuk melakukan bidang tersebut.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan

pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam individu, contoh dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks. Calon jamaah yang telah memiliki kesadaran dalam berhaji dan umrah, maka akan mempunyai komitmen untuk mengeluarkan haji dan umrah setiap tahunnya.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar ~~sangat~~ menentukan seseorang dalam mendaftar haji dan umrah, misalnya dorongan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Setiap calon jamaah yang mengeluarkan haji dan umrah, maka allah akan melipat gandakan hartanya

Metode Penelitian

Terkait dengan metode penelitian tersebut, maka penulis memilih metode survey menggunakan dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya asosiatif. Metode survei menurut Neuman W Lawrence dalam sugiyono (2018) metode penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan kebeberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang dengan menggunakan kuisioner

Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah calon jamaah yang mendaftar haji dan umrah melalui KBIHU Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 21.108 calon jamaah. Untuk menggunakan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik

pengambilan sampling *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Berikut perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi sebanyak 21.108 orang:

$$n = \frac{21.108}{(1+21.108(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{21.108}{(1+21.108(0,01))}$$

$$n = \frac{21.108}{1+211,08}$$

$$n = \frac{21.108}{211,08}$$

$$n = 100$$

Maka sampel yang di ambil adalah menjadi 100 orang

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian dengan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

Pengaruh Tingkat Pendapatan (X1) Terhadap Minat Calon jamaah (Y)

Pendapatan adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material seperti tanah, atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga sumber pendapatan terbagi atas penghasilan, bunga, gaji atau upah, dan keuntungan.

Dari teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dapat

disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balasa jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan (X1) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu $b = 0,106$ yang berarti bahwa apabila tingkat pendapatan mengalami peningkatan 1 % maka minat calon jamaah dalam mendaftar haji dan umrah akan meningkat sebesar 6 % dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon jamaah dalam mendaftar haji dan umrah Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 1,314 dengan Hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,192 > 0,05$ hal ini dibuktikan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat.

Pengaruh Pemahaman (X2) Terhadap Minat Calon jamaah (Y)

Pemahaman merupakan tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Operasionalnya dapat mempertahankan, membedakan, menerangkan, memperkirakan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, dan mengambil keputusan.

Dari teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum Pemahaman merupakan proses, perbuatan, dan cara memahami, karena menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat mendaftar haji dan umrah profesi karyawan yaitu $b = 0,609$ Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pemahaman memiliki nilai t hitung sebesar 6,679

dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ hal ini dibuktikan bahwa pemahaman memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat.

Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pemahaman (X1&X2) Terhadap Minat Calon jamaah (Y)

Secara simultan variabel Tingkat Pendapatan dan Pemahaman Haji dan umrah berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif. hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung $> F$ tabel karena $37,688 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti Tingkat Pendapatan dan Pemahaman Haji dan umrah secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap Minat Calon jamaah dalam mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya. Adapun besarnya sumbangan persentase determinasi (R^2) yang diberikan variabel fasilitas dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung memberikan kontribusi sebesar $(100\% - 19,2\% = 80,8\%)$ adalah $80,8\%$ yaitu dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan.

Simpulan

1. Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mendaftar haji dan umrah di KBIHU kabupaten Tasikmalaya Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 1,134 dengan sig 0,192. Hal ini berarti t hitung $< t$ tabel ($0,192 < 1,134$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel pendapatan secara statistik dengan sig 5 % tidak memiliki pengaruh terhadap terhadap minat mendaftar haji dan umrah di KBIHU kabupaten tasikmalaya.. hal ini dibuktikan dengan nilai sig ($0,192 > 0,05$).
2. Pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat calon jamaah dalam mendaftar haji dan umrah berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pemahaman

memiliki nilai t hitung sebesar 6,679 dengan sig 0,00. Hal ini berarti bahwa thitung $> t$ tabel ($6,679 > 1,66$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel tingkat kepercayaan secara statistik dengan sig = 5 % memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji dan umrah. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig $0,00 < 0,05$).

3. Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai Fhitung adalah 37,688 sedangkan pada Ftabel diperoleh nilai dari df 1 (jumlah variabel) atau $5-1 = 4$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $100-3-1 = 96$ dan menghasilkan nilai F tabel sebesar 2,70 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($37,688 > 2,70$) nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Tingkat pendapatan, pemahaman haji dan umrah bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmlaya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat Terhadap KBIHU Kabupaten Tasikmalaya perlu dipertahankan supaya masyarakat tetap berkomitmen mendaftarkan haji dan umrahnya melalui KBIHU Kabupaten Tasikmalaya.
2. KBIHU Kabupaten Tasikmlaya Tetap terus melakukan sosialisasi serta ajakan yang bersifat persuasif kepada masyarakat untuk mendaftar haji dan umrah di KBIHU sehingga masyarakat memahami tentang pentingnya

mendaftar haji dan umrah di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya.

3. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mendaftar haji dan umrah dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak.
4. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.

Referensi

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar: dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004),
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996),
- Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993)
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar: dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004),
- Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993)
- Jurnal Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22)
- jurnal Harnanto (2019:102)
- M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 2012),
- Mursyidi, *Akuntansi Haji dan umrah Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),
- Nabila Akhiris Rakhmania, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Calon jamaah Mengeluarkan Haji dan umrah Melalui Lembaga Amil Haji dan umrah di Kota Malang*, (Malang : Universitas Brawijaya Malang), Skripsi,
- Nurul Huda & Abdul Ghofur, *Analisis Intensi Calon jamaah dalam Mendaftar Haji dan umrah Profesi*, (Jurnal, Vol. IV, No. 2, 2012),
- Samuelson dan Nordhaus, (2007) dalam Iskandar (2017:129)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008),
- Skripsi Gagas Prabowo Wahyu Witjaksono ‘ *Analisis Pengaruh, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Haji dan umrah, Tingkat Kepercayaan Kepada KBIHU, Dan Regiusitas Terhadap Minat Pembayaran Haji dan umrah Profesi Karyawan Menurut Prespektif Ekonomi Islam*”
- Siti Nadhifah ‘ *Pngaruh Tingkat Pendapatan, Minat, Pemahaman Haji dan umrah, Lingkungan Kerja dan Fintech Dalam Mendaftar Haji dan umrah*” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (2019)
- Sugiyono, loc. cit.
- Sugiono, *Metode penelitian*
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011),
- Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2010), h. 286
- W.J.S. Porwadaminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),
- Yusuf Qardawi, *Hukum Haji dan umrah Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Haji dan umrah Berdasarkan Qur’an dan Hadis*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2010),
- Zainuddin alii, *Metode Penelitian Hukum*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2009),
- Zainuddin alii, *Metode Penelitian Hukum*,